

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah sekelompok orang yang mendaftar di universitas atau panggilan untuk seseorang yang sedang menjalani pendidikan disuatu instansi perguruan tinggi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, 1984:619, mahasiswa ialah seorang pelajar di universitas/perguruan tinggi. Dalam tesisnya sarlito mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran disebuah instansi perguruan tinggi, Dengan batas usia 18-30 tahun (Sarlito, 1978,). Tampaknya definisi sarlito ini jika dipandang dari segi umur tidak hanya diperuntukan kepada mahasiswa S1 (strata satu) saja melainkan mahasiswa strata dua (S2) bahkan mahasiswa strata tiga (S3).¹

Perguruan tinggi di Indonesia tentunya terdiri dari perguruan tinggi swasta dan negeri yang masing-masing memiliki jumlah mahasiswa yang besar dari kalangan mahasiswa yang berbeda. Salah satunya, Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan perguruan tinggi dengan beragam mahasiswa yang memiliki ciri khas tersendiri. Dari sekian ragam daerah mahasiswa yang berada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ada sekumpulan kelompok mahasiswa yang berasal dari provinsi Sulawesi. Perkumpulan ini di sebut sebagai komunitas

¹ Menurut kamus besar basa Indonesia, 1984:619, mahasiswa ialah seorang pelajar di universitas/perguruan tinggi. Dengan batas usia 18-30 tahun (Sarlito, 1978,).

sang musafir yang mewadahi mahasiswa asal Sulawesi dalam melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

La Ode Sugianto adalah pendiri komunitas sang musafir, pada tahun 2016. Beliau merupakan pengajar (dosen) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang berasal dari Sulawesi Tenggara. Tahun demi tahun komunitas ini selalu mendapatkan kader dari Sulawesi yang akan melanjutkan studinya di UMPO. Hingga di tahun 2022 ini kader Sulawesi berjumlah 77 anggota. Tujuan utama dari komunitas ini membangun peradaban negeri melalui generasi yang berasaskan religius dan intelektual pada tatanan masyarakat. Sebagaimana perkataan pembina La Ode Sugianto, komunitas ini adalah salah satu perkumpulan ditanah rantau dengan asas dakwah guna menghadirkan kader yang memiliki keresahan terhadap kondisi masyarakat baik dari segi sosial terlebih agama, ungkapinya.

Keberadaan mahasiswa asal Sulawesi di UMPO ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri karena bisa belajar di tanah Jawa secara langsung juga dapat mengenal budaya masyarakat Jawa. Namun, dalam perjalanan pendidikannya tidak semua berjalan dengan mulus dalam hal ini adanya hambatan diantaranya ialah tertundanya meraih gelar sarjana (wisuda) dikarenakan faktor tertentu.

Keadaan mahasiswa Ketika berada di lingkup universitas tentunya belajar seperti biasa berinteraksi dengan dosen pada jam-jam kuliah sebagai *feed back* positif dalam menerima pelajaran. Bukan suatu yang sulit bagi mahasiswa jika dalam proses aktifnya hanya menerima teori dari dosen karena formalitasnya bisa di ikut sertakan sesuai disiplin kontrak belajar.

Sejauh perjalanan mahasiswa di instansi perguruan tinggi normalnya bagi sarjana strata satu (S1) berusia 4,0 tahun, sebagaimana pernyataan (Febrian Nanda Zufriah 2022) dalam skripsinya “Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi

Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry” menjelaskan Menurut Rita Zahara, dalam menjalani pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, yaitu 3,4 atau sampai 5 tahun. Tuntutan untuk mencapai target kelulusan tepat waktu sebesar 75% bisa menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa yang sedang menjalankan studinya.²

Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) pun demikian. Lama masa study mahasiswa UMPO sebenarnya ditargetkan selama 4 tahun. Hal demikian sesuai dengan banyaknya sks yang disediakan yakni berkisar 150 sks. Namun banyak mahasiswa yang menyelesaikan kuliahnya diatas target 4,0 tahun tersebut, salah satunya beberapa mahasiswa asal Sulawesi yang sampai saat ini belum menyelesaikan study dengan usia pendidikannya mencapai 6 tahun.

Hal tersebut mengakibatkan pemicu stress sebab terlambat atau lebihnya masa study tersebut akan mempengaruhi stress belajarnya (mahasiswa asal Sulawesi). Resikonya adalah ketika mahasiswa lepas dan tidak peduli dengan perkuliahnya padahal sudah masuk pada fase akhir/paling puncak. meskipun ada mahasiswa yang terus melanjutkan namun konsentrasi belajarnya sudah terganggu sehingga memicu ketidak fokusan. Biasanya mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi atau mereka yang telat meraih gelar strata S1 disebabkan banyak faktor.

Penyelidikan awal yang diperoleh dari informasi penelitian terdahulu “Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi S1 di IAIN Antasari Banjarmasin” oleh (Dra. H.J Rusdiana Hamid M. Ag 2015)³ penyebabnya ialah: Mengambil fakultas ataupun jurusan

² pernyataan (Febrian Nanda Zufriah 2022) “Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa dalam Penyelesaian Studi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry”

³ (Dra. H.J Rusdiana Hamid M. Ag 2015) Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi S1 di IAIN Antasari Banjarmasin

(prodi) yang tidak sesuai dengan bakat dan cita-cita, Ketidak mampuan membayar uang kuliah, Sudah berkeluarga, Kuliah sambil kerja, Keterikatan organisasi internal (presiden kampus), Kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Dugaan sementara penyebab yang paling dominan yang dirasakan oleh mahasiswa asal Sulawesi ialah dikarenakan adanya beberapa hambatan dan problema dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) sebab hal inilah yang banyak terkait dengan kebijakan lembaga, kesadaran dan rasa tanggung jawab dosen sebagai pembimbing, dan juga keuletan mahasiswa itu sendiri dalam meneliti, menulis dan menemui dosen pembimbing.

Sementara itu, uang kuliah mahal sangat tidak dapat dikatakan benar seratus persen (100%), karena menurut pengamatan dan informasi sementara, uang kuliah di UMPO termasuk kampus dengan pembayaran setara dengan nilai pembayaran dikampus lain. Kuliah sambil bekerja, sudah berkeluarga, dan tidak sesuai memilih fakultas, jurusan/prodi dengan bakat dan cita-cita, hal tersebut tidak banyak terkait dengan tanggung jawab lembaga, baik itu Unuversitas, Fakultas, atau Jurusan dan dosen pembimbing sekalipun sedangkan keterikatan organisasi internal (presiden kampus) tidak berlaku juga di mahasiswa asal Sulawesi sebab mereka tidak ikut mengambil peran dalam organisasi internal.

Akibat dari problem inilah sering kali membuat mahasiswa asal Sulawesi mengalami stress yakni keterlambatannya yang disebabkan kesulitan menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Isunya, akibat dari stress ini banyak mahasiswa termasuk mahasiswa asal Sulawesi mengalami drop dan putus asa bahkan memiliki niat putus kuliah serta niat mengakhiri hidup.

Stress merupakan masalah umum yang terjadi dan sulit dihindari dalam kehidupan masyarakat. Karena stres sudah menjadi bagian hidup yang tak terhindarkan baik dilingkup keluarga, sekolah, tempat kerja bahkan setiap lingkungan sekalipun. Seyle (1976, Ridner,

2004) menyatakan bahwa tidak ada kehidupan tanpa stress. Stress adalah reaksi tubuh yang tidak spesifik terhadap⁴ semua tuntutan, baik reaksi positif maupun negatif (Seyle, 1976, Ridner, 2004). Pengertian lain mengatakan bahwa stress adalah respon individu terhadap adanya stressor (Mulhall, 1996, Barnes & Montefusco, 2011). Aneshenhel (1992, Barnes & Montefusco, 2011) menjelaskan bahwa stressor merupakan stimulus eksternal dan internal yang dapat menjadi penyebab

Menurut Mohsenzadeh (Jahanian, 2012), stress merupakan ancaman terhadap kondisi mental dan fisik seseorang. Menurut Carveth (McKean dan Misra, 2000), stress adalah persepsi individu terhadap tuntutan akademik, yang semuanya harus dipenuhi, tetapi hanya dalam waktu yang terbatas. Selain itu, menurut Veena dan Shastri (2016), individu yang terpapar stress berlebihan berdampak pada lingkungan sosial, psikologis, fisik dan akademik.⁵

Sebagaimana pernyataan (Susatyo Yuwono 2010)⁶ dalam skripsinya “Mengelola Stress dalam Perspektif Islam dan Psikologi” menjelaskan Kemampuan berpikir individu pada kondisi stress mengalami perubahan, terutama dalam konsentrasi, kemampuan memahami situasi, pengambilan keputusan dan menemukan solusi. Secara fisik, individu merasakan lelah dan seringkali muncul pula sakit kepala, peningkatan tekanan darah dan gejala gangguan jantung. Indikator yang nampak dari perilaku antara lain gugup, berkeringat, tidak tenang, dan napas tidak teratur. Akibat tersebut akan mengarahkan individu kepada kontak sosial yang lemah, sehingga perhatian dan kepedulian kepada lingkungan sosial menjadi hilang.

⁴ Seyle (1976, Ridner, 2004) menyatakan bahwa tidak ada kehidupan tanpa stress.

⁵ (Jahanian, 2012), stress merupakan ancaman terhadap kondisi mental dan fisik seseorang. Menurut Carveth (McKean dan Misra, 2000), stress. menurut Veena dan Shastri (2016), individu yang terpapar stress berlebihan berdampak pada lingkungan sosial, psikologis, fisik dan akademik.

⁶ (Susatyo Yuwono 2010) Mengelola Stress dalam Perspektif Islam dan Psikologi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo sendiri memiliki banyak fakultas dan program studi, setiap fakultas memiliki kebijakan tersendiri dalam pelaksanaan bimbingan skripsi, biasanya pada kebijakan tersebut di lihat dari sudut sosialnya yang di ikut sertakan kemauan mahasiswa dalam proses bimbingan serta kesediaan dosen pembimbing dalam bimbingan Bersama mahasiswa. Kesediaan antara pihak satu dengan pihak kedua biasanya lebih cepat menyelesaikan proses penyusunan dan bisa menyelesaikan studinya dengan waktu yang di tentukan pada normalnya. Namun biasanya dosen yang memiliki kesibukan tersendiri hingga pembatasan pertemuan dengan mahasiswanya sehingga menjadi kendala besar mahasiswa dalam menyelesaikan program studi atau meraih gelar sarjana tepat waktu.

Fakta real yang terjadi di lapangan bukan hanya mahasiswa asal Sulawesi namun banyak mahasiswa yang mengalami nasib yang sama yakni telat menyelesaikan studi strata satunya. Peristiwa ini juga memicu tingkat kecemasan sehingga beresiko pada individunya yaitu munculnya stress yang berlebihan sehingga menjadikan tugas akhir sebagai ancaman sehingga terjadilah prokrastinasi. Hal yang sering di jumpai juga adalah mahasiswa merasa frustrasi. Kekecewaan tersebut membuat mahasiswa berkeinginan mengganti dosen pembimbing namun solusi itu tidak bisa di indahkan oleh kaprodi karena ini sudah menjadi keputusan mutlak. Hal ini akan menambah beban berfikirnya apalagi mahasiswa yang kurang memiliki motivasi dan dukungan keluarga ini tentu dengan sangat mudahnya droop dan memilih jalur lain, yakni pasrah terlebih putus Pendidikan. Tidak hanya itu, tak jarang kita jumpai mahasiswa dengan kondisi apapun memilih jalur fatal yakni bunuh diri. Sebagai data, pada tahun 2016 diketahui seorang mahasiswa bunuh diri dengan cara gantung diri di kamar tanpa alasan tertentu (Hamdi, 2016). Kasus serupa pernah terjadi pada tahun 2012 ketika seorang

mahasiswa ditemukan tewas dilantai 18 sebuah apartemen setelah melakukan bunuh diri (Prihananto, 2012)⁷

Skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa yang merupakan hasil dari sebuah penelitian, baik itu penelitian lapangan ataupun penelitian literatur dan wajib diselesaikan setiap mahasiswa dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik sesuai bidang fakultas atau jurusan (prodi) yang ditekuninya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1). Skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan, yang pada umumnya di Universitas Muhammadiyah Ponorogi (UMPO) berbobot 4 SKS. Skripsi juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dengan menggunakan berbagai unsur informasi dan unsur metodologi dalam bidang ilmu yang melingkupinya.

Penulisan skripsi merupakan proses pembelajaran di perguruan tinggi dalam rangka memelihara dan mengembangkan pengetahuan ilmiah. Sebenarnya, semua mahasiswa mampu mengerjakan skripsi, tetapi karena ada anggapan bahwa skripsi adalah beban, menulis itu sulit, meneliti, turun ke lapangan mencari data banyak Kendal. Hal seperti inilah sering digunakan untuk berlindung dan bahkan sebagai alasan bila skripsi tidak bisa diselesaikan tepat pada waktunya atau alasan inilah penyebab perilaku penundaan (prokrastinasi). Anggapan dan pemahaman demikian yang menjadi salah satu memicu tingkat stres lebih tinggi lagi. Namun, terlepas dari itu semua tidak sedikit mahasiswa yang menganggap bahwa skripsi adalah tugas biasa yang harus dikerjakan sebagaimana mata kuliah pada umumnya serta tidak ragu dalam

⁷ (Hamdi, 2016). Kasus serupa pernah terjadi pada tahun 2012 ketika seorang mahasiswa ditemukan tewas dilantai 18 sebuah apartemen setelah melakukan bunuh diri (Prihananto, 2012)

mengerjakannya, karena dibalik itu ada dosen pembimbing dan buku pedoman penulisan usulan penelitian dan skripsi yang dikeluarkan oleh masing-masing fakultas ataupun prodi.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti sebagai salah satu mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir merasa tertarik untuk mempelajari serta mengkaji lebih mendalam terkait perihal ini. Olehnya peneliti mencoba mempelajarinya dalam bentuk sebuah penelitian dengan mengangkat judul gambaran Stres pada Prokastinasi Akademik Mahasiswa Asal Sulawesi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan perkembangan fenomena pada latar belakang masalah maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran stres pada prokastinasi akademik mahasiswa asal Sulawesi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apa faktor penyebab terjadinya prokastinasi akademik mahasiswa asal Sulawesi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran stres pada prokastinasi akademik mahasiswa asal Sulawesi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya prokastinasi akademik mahasiswa asal Sulawesi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti dan pembaca terkait gambaran stres pada mahasiswa

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat keilmuan terkait gambaran stres pada mahasiswa serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan

b) Bagi Lembaga Institut

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam semua aspek terutama dari segi evaluasi terkait gambaran stres pada prokstinasi akademi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta bermanfaat dalam pemicu kesuksesan pendidikan mahasiswa

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu rangkaian yang terbagi ke dalam bab-bab dan tercakup dalam isi skripsi. Diantaranya satu sama lain saling berkaitan dalam setiap bagian.

Bab I, pada bab ini berisi tentang pendahuluan gambaran secara umum terkait pembahasan skripsi ini, yang telah dijabarkan dalam sub bab, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi tentang kajian pustaka, landasan teori, yang didalamnya membahas tentang gambaran stress pada mahasiswa asal Sulawesi yang telah meraih gelar sarjana strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bab III, berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data, dan analisis data serta teknik keabsahan data.

Bab IV, yang memuat deskripsi lokasi penelitian, paparan data dan analisis data. Sedangkan bab

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

